

#### **4. KESIMPULAN**

Pengalaman magang ini menjadi momen penting dalam perjalanan pembelajaran sebagai mahasiswa arsitektur. Selama menjalani magang, banyak pelajaran berharga yang didapatkan, baik dalam hal keterampilan teknis maupun pengembangan cara berpikir dalam proses perancangan. Salah satu pelajaran utama adalah penguasaan terhadap software dan tools yang digunakan dalam praktik profesional, yang sebelumnya hanya dipelajari secara dasar di bangku kuliah. Selain itu, magang juga memperkenalkan cara berpikir yang lebih sistematis dan kontekstual, di mana desain tidak hanya dilihat dari aspek estetika semata, tetapi juga harus mempertimbangkan fungsi, kebutuhan pengguna, serta keterkaitannya dengan lingkungan sekitar.

Pengalaman bekerja dalam tim profesional juga memberikan pembelajaran penting mengenai soft skill, seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, serta koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek. Interaksi dengan mentor, rekan kerja, hingga klien, menjadi latihan nyata dalam membangun sikap profesional, tanggung jawab, dan adaptabilitas di lingkungan kerja. Hal-hal tersebut sering kali tidak didapatkan di ruang kelas, namun justru menjadi bekal utama saat memasuki dunia kerja setelah lulus.

Dari pengalaman magang ini, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa arsitektur dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya bergantung pada kemampuan menggambar atau mendesain, tetapi juga pada kemauan untuk terus belajar, memahami proses secara menyeluruh, serta mampu bekerja dalam tim dan berkomunikasi dengan baik. Dengan begitu, mahasiswa akan memiliki landasan yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan dunia profesional dan membangun karir di bidang arsitektur secara lebih matang dan terarah.